

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 02 Februari 2018 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 09 Februari 2018 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)
- 16 Februari 2018 : LIBUR (IMLEK)
- 23 Februari 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 02 Maret 2018 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najooan)
- 09 Maret 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

*familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com*

*Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)*

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU**

**@Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:**

**Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 04**

**Tgl : 29 Januari 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**TOKOH-TOKOH IMAN (1)**

**IMAN ABRAHAM**

Untuk menjalani hidup sepanjang tahun 2018 ini dibutuhkan iman yang teguh, yaitu iman yang tidak tergoncangkan dengan situasi dan kondisi yang ada, tetapi tetap percaya akan janji Tuhan. Kita bisa mencontoh iman dari Abraham seperti yang dikatakan dalam kitab Roma :

*Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.*

(Roma 4:19-21)

Iman Abraham tidak terpengaruh pada situasi dan kondisi yang ada, tetapi imannya tetap percaya pada janji Tuhan. Masih banyak anak Tuhan yang imannya bergantung pada situasi dan kondisi yang ada, kondisi lagi bagus, banyak orderan, maka imannya melambung tinggi tetapi bila orderan sepi imannya jadi goyah bahkan ada yang sudah minta pertolongan pada orang pintar/dukun-dukun pesugihan. Iman seperti ini tidak bagus karena hanya memanfaatkan Tuhan untuk mendapatkan kekayaan. Kita sebagai anak-anak Tuhan baiklah menempatkan Tuhan di atas segala-galanya sebab bagi Tuhan tidak ada sulitnya untuk memberkati kita. Carilah dahulu kerajaannya maka semuanya akan dengan sendirinya ditambahkan. Memang kita tidak bisa memungkiri bahwa kita memerlukan kebutuhan sehari-hari: sandang, pangan dan papan tetapi percayalah bahwa Bapa di sorga tahu bahwa kita membutuhkan semuanya itu dan akan mencukupkannya. Di bawah ini kita akan belajar mengenai iman Abraham yang luarbiasa itu, sehingga ia mendapat sebutan bapak orang beriman:

## **1. Karena iman Abraham berani meninggalkan Ur-Kasdim.**

*Lagi firman TUHAN kepadanya: "Akulah TUHAN, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan negeri ini kepadamu menjadi milikmu." (Kejadian 15 : 7).*

❖ Abraham berani meninggalkan Ur-Kasdim yang menurut tafsiran adalah kota perdagangan yang ramai. Kalau kita merenungkan apa yang dilakukan Abraham sepertinya Abraham melakukan tindakan yang bodoh sebab Abraham diperintahkan Tuhan untuk meninggalkan Ur-kasdim (kota yang bagus) menuju ke tempat yang belum jelas tujuannya. Seperti yang dikatakan dalam Kejadian :

*Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu (Kejadian 12:1).*

❖ Abraham berani melakukan hal tersebut di atas karena Abraham mengenal Allahnya. Kalau Abraham tidak mengenal dengan baik mengenai Allahnya, ia tidak akan mungkin berani meninggalkan Ur-Kasdim ke tempat yang tidak pasti.

❖ Marilah kita mencontoh Abraham untuk mengenal Allah dengan benar melalui firmanNya dan doa. Kalau orang tidak menyediakan waktu setiap hari untuk bersekutu dengan Allahnya tidak mungkin ia akan mengenal Allahnya dengan benar. Alangkah baiknya kalau kita setiap pagi menyediakan waktu untuk saat teduh, bersekutu dengan Allah melalui pujian, penyembahan, firman dan doa. Tidak ada ruginya kalau kita menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Allah karena dalam persekutuan itu, Allah akan memberkati kita, sebab Allah adalah Bapa yang mengasahi anak-anakNya.

## **2. Karena iman Abraham berani menantikan janji keturunan**

*TUHAN memperhatikan Sara, seperti yang difirmankan-Nya, dan TUHAN melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya. Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam masa tuanya, pada waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan firman Allah kepadanya. (Kejadian 21:1-2).*

❖ Abraham sudah mengenal Allahnya tetapi Allah tetap ingin menguji kepercayaannya kepada janji Tuhan dalam waktu yang cukup lama yaitu 25 tahun. Abraham tidak bimbang terhadap janji Tuhan karena ia percaya bahwa Allah berkuasa menggenapi janjiNya. Karena percayanya, Abraham menanti dengan sabar sampai ia mendapatkan keturunan (Ishak) seperti yang dijanjikan Tuhan.

❖ Banyak anak Tuhan sudah mengenal Allahnya tetapi pada waktu diuji mengenai janji Tuhan dengan waktu yang lama, seringkali mereka tidak lagi

bertahan untuk percaya bahwa Allah akan menggenapi janjiNya. Sehingga mereka tidak bisa menikmati apa yang sudah dijanjikan oleh Tuhan. Hal ini juga dialami oleh bangsa Israel, karena ketidakpercayaan mereka akan janji Tuhan untuk membawa mereka masuk ke tanah Kanaan sehingga sebagian besar dari mereka mati di padang gurun dan hanya Yosua dan Kaleb yang percaya akan janji Tuhan yang masuk ke tanah Kanaan.

## **3. Karena iman Abraham berani mempersembahkan anaknya.**

*Karena iman maka Abraham, tatkala ia dicobai, mempersembahkan Ishak. Ia, yang telah menerima janji itu, rela mempersembahkan anaknya yang tunggal, walaupun kepadanya telah dikatakan: "Keturunan yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu." Karena ia berpikir, bahwa Allah berkuasa membangkitkan orang-orang sekalipun dari antara orang mati. Dan dari sana ia seakan-akan telah menerimanya kembali. (Ibrani 11:17-19).*

❖ Abraham tidak saja diuji untuk menantikan janji Tuhan dalam waktu yang lama saja tetapi Abraham juga diuji apakah Abraham tetap percaya akan janjiNya meskipun Allah melanggarnya dengan menyuruh Abraham mempersembahkan anaknya sebagai korban bakaran di gunung Moria.

❖ Ini ujian yang tidak mudah karena berkenaan dengan nyawa anaknya yang sudah didapat dengan penantian yang lama. Tetapi sekali lagi Abraham menunjukkan kepercayaannya kepada Allahnya dengan luar biasa. Marilah kita mencontoh Abraham yaitu ketika kita diuji oleh Tuhan, iman kita akan timbul seperti emas.

❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

SAAT KU TAK MELIHAT JALAN-MU

HATIKU PERCAYA

SAAT KU TAK MENGERTI RENCANA-MU

HATIKU PERCAYA

NAMUN TETAP KU PEGANG JANJI-MU

HATIKU PERCAYA

PENGHARAPAN KU HANYA PADA-MU

S'LALU KU PERCAYA

### **Kesimpulan**

**Karena iman, Abraham berani meninggalkan Ur-Kasdim, berani menantikan janji keturunan dan berani mempersembahkan anaknya.**

### **Ayat Hafalan**

***Dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan. (Roma 4:21).***

### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

***Siapa yang mau mencintai hidup .... yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu. (1 Petrus 3:10).***